

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE
CAMELS DAN RGEC PADA BANK RAKYAT INDONESIA
AGRONIAGA PERIODE 2007 - 2016**

Rattie Pramerwari, Henrycus Winarto Santoso, Bambang Budiarto

Universitas Surabaya

Jl. Raya Kali Rungkut, Surabaya, Jawa Timur, 60293

Email : rattieprameswari@gmail.com

Abstract : Competition of the bank world increasingly tight. Every business that is required to have a health level in accordance with the standards set by Bank Indonesia. Assessment of soundness of commercial banks by CAMELS and RGEC method. This study aims to compare the health of PT. BRI Agroniaga Tbk period 2007 - 2016 using this second method. This research is descriptive research with quantitative approach, using the ratio of CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, and LDR. Testing is done by descriptive statistical test. With $\alpha = 5\%$ found no significant difference in Bank Rating.

Keywords: Bank Health Level, CAMEL, RGEC

Intisari : Persaingan dunia bank semakin ketat. Setiap usaha yang diharuskan memiliki tingkat kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode CAMELS dan RGEC. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat kesehatan PT. BRI Agroniaga Tbk periode 2007 - 2016 dengan menggunakan metode yang kedua ini. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan rasio CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR. Pengujian dilakukan dengan uji statistik deskriptif. Dengan $\alpha = 5\%$ di temukan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank, CAMEL, RGEC

PENDAHULUAN

Sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum sebelumnya menggunakan sistem penilaian yang di atur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang dikenal dengan metode CAMELS yaitu terdiri dari *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity & Sensitivity to market risk*. Sedangkan metode atau pendekatan yang digunakan dalam menilai kesehatan bank saat ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yaitu dengan menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk-based Bank Rating*) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor sebagai berikut: Profil Risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance (GCG)*, Rentabilitas (*earnings*); dan Permodalan (*capital*) atau disingkat menjadi metode RGEC.

Perubahan sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum dari metode CAMELS menjadi metode RGEC disebabkan krisis keuangan global yang terjadi beberapa tahun terakhir memberi pelajaran berharga bahwa inovasi dalam produk, jasa dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan Manajemen Risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan mendasar pada bank maupun terhadap sistem keuangan secara keseluruhan. Selain itu terjadinya kegagalan strategi dan praktek curang dari manajemen puncak yang berlangsung tanpa terdeteksi dan menyebabkan

pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Pengalaman dari krisis keuangan global tersebut mendorong perlunya peningkatan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan GCG. Tujuannya adalah agar bank mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini, melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat, serta menerapkan GCG dan Manajemen Risiko yang lebih baik sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis. Sejalan dengan perkembangan tersebut di atas, Bank Indonesia menyempurnakan metode penilaian tingkat kesehatan bank umum dengan metode RGEC.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan analisis uji perbedaan rata-rata untuk mengetahui perbedaan antar dua variabel independen yang akan diuji. yaitu dengan cara menganalisis Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk kategori perusahaan perbankan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak sehat. Penelitian deskriptif menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan. Dimensi waktu yang digunakan adalah time series.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan dalam perbandingan analisis CAMELS dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank pada unit usaha milik pemerintah PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk periode 2007-2016 dengan metode CAMELS dan RGEC.

Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji *statistic descriptif* menggunakan pengujian *skewness* dan *kurtosis* SPSS 23.

Hipotesis sebagai berikut:

Ho : CAMELS dan RGEC tidak mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap penilaian tingkat kesehatan Bank.

H1 : CAMELS dan RGEC mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap penilaian tingkat kesehatan Bank.

Jika nilai α lebih dari 5% (berdistribusi normal), maka Ho diterima ;
H1 ditolak. Jika nilai α kurang dari 5% (berdistribusi tidak normal), maka
Ho ditolak : H1 diterima.

HASIL PENELITIAN

1. Metode CAMELS dan RGEC

A. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 1
Laporan Rasio CAR 2007-2016

Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	CAR			
SS	$CAR \geq 15\%$	$> 12\%$	Tahun	CAR	CAMELS	RGEC
S	$9\% \leq CAR < 15\%$	$< 9\% - 12\%$	2007	14.50%	SS	SS
CS	$8\% \leq CAR < 9\%$	$8\% - 9\%$	2008	12.58%	SS	SS
KS	$6\% < CAR < 8\%$	$6\% - < 8\%$	2009	19.63%	SS	SS
TS	$CAR \leq 8\%$	$< 6\%$	2010	14.95%	SS	SS
keterangan:			2011	16.39%	SS	SS
SS	Sangat Sehat		2012	14.80%	SS	SS
S	Sehat		2013	21.60%	SS	SS
CS	Cukup Sehat		2014	19.06%	SS	SS
KS	Kurang Sehat		2015	22.12%	SS	SS
TS	Tidak Sehat		2016	23.68%	SS	SS

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 1 rasio CAR BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan adanya perbedaan kriteria dalam kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat $>15\%$ dan untuk kategori sehat $9\% - 15\%$. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat $>12\%$ dan untuk kategori sehat $9\% - 12\%$. Dengan adanya perbedaan dalam penentuan kategori dalam penilaian rasio CAR pada BRI Agroniaga tidak terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga.

2. Earning

a. *Return on Asset (ROA)*

Tabel 2
Laporan Rasio ROA 2007-2016
Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	ROA			
SS	ROA > 2%	ROA >1,5%	Tahun	ROA	CAMELS	RGEC
S	1,26% < ROA ≤ 2%	1,25% - 1,5%	2007	0.20%	KS	KS
CS	0,51% < ROA ≤ 1,25%	0,5% - 1,25%	2008	-0.11%	TS	TS
KS	0 < ROA ≤ 0,5%	0% - 0,5%	2009	0.18%	KS	KS
TS	ROA ≤ 0%	negatif	2010	0.67%	CS	CS
keterangan:			2011	1.39%	S	S
SS	Sangat Sehat		2012	1.63%	S	SS
S	Sehat		2013	1.66%	S	SS
CS	Cukup Sehat		2014	1.47%	S	S
KS	Kurang Sehat		2015	1.55%	S	SS
TS	Tidak Sehat		2016	1.49%	S	S

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 2 rasio ROA BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan adanya perbedaan kriteria dalam kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat >2% dan untuk kategori sehat 1,26% - 2%. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat >1,5% dan untuk kategori sehat 1,25 – 1,5%. Dengan adanya perbedaan dalam penentuan kategori dalam penilaian rasio ROA pada BRI Agroniaga terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga yaitu pada tahun 2012, 2012 dan 2015 dengan menggunakan CAMELS dinyatakan sehat, sedangkan bila menggunakan RGEC dinyatakan sangat sehat.

b. Return on Equity (ROE)

Tabel 3
Laporan Rasio ROE 2007-2016

Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	ROE			
SS	ROE > 20%	ROE > 15%	Tahun	ROE	CAMELS	RGEC
S	12,51 % < ROE ≤ 20%	> 12,5% - 15%	2007	45.00%	SS	SS
CS	5,01% < ROE ≤ 12,5%	5% - 12,5%	2008	-1.67%	TS	TS
KS	0 < ROE ≤ 5%	0% - < 5%	2009	0.79%	KS	KS
TS	ROE ≤ 0%	negatif	2010	4.16%	KS	KS
keterangan:			2011	11.37%	CS	CS
SS	Sangat Sehat		2012	10.26%	CS	CS
S	Sehat		2013	8.89%	CS	CS
CS	Cukup Sehat		2014	7.05%	CS	CS
KS	Kurang Sehat		2015	7.65%	CS	CS
TS	Tidak Sehat		2016	7.31%	CS	CS

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 3 rasio ROE BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan adanya perbedaan kriteria dalam kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat >20% dan untuk kategori sehat 12,51% - 20%. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat >15% dan untuk kategori sehat 12,5 – 15%. Dengan adanya perbedaan dalam penentuan kategori dalam penilaian rasio ROE pada BRI Agroniaga tidak terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 4
Laporan Rasio NIM 2007-2016

Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	NIM			
			Tahun	NIM	CAMELS	RGEC
SS	NIM > 5%	> 3%				
S	2,01% < NIM ≤ 5%	2% - 3%	2007	4.77%	S	SS
CS	1,5 < NIM ≤ 2%	1,5% - 2%	2008	4.06%	S	SS
KS	0% < NIM ≤ 1,49%	1% - < 1,5%	2009	4.98%	S	SS
TS	NIM ≤ 0%	negatif	2010	5.72%	SS	SS
keterangan:			2011	4.54%	S	SS
SS	Sangat Sehat		2012	6.00%	SS	SS
S	Sehat		2013	5.31%	SS	SS
CS	Cukup Sehat		2014	4.62%	S	SS
KS	Kurang Sehat		2015	4.77%	S	SS
TS	Tidak Sehat		2016	4.35%	S	SS

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 4 rasio NIM Bank BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan adanya perbedaan kriteria dalam kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat >5% dan untuk kategori sehat 2,01% - <5%. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat >3% dan untuk kategori sehat 2% – 3% dengan adanya perbedaan penentuan kategori dalam penilaian rasio NIM pada BRI Agroniaga terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga yaitu pada tahun 2007, 2008, 2009, 2011, 2014, 2015 dan 2016 dengan menggunakan CAMELS dinyatakan sehat, sedangkan bila menggunakan RGEC dinyatakan sangat sehat.

d. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5
Laporan Rasio BOPO 2007-2016

Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	BOPO			
SS	BOPO ≤ 88%	< 94%	Tahun	BOPO	CAMELS	RGEC
S	89% < BOPO ≤ 93%	94% - <95%	2007	98.65%	KS	KS
CS	94% < BOPO ≤ 96%	95% - 96%	2008	101.47%	TS	TS
KS	97% < BOPO ≤ 100%	96% - 97%	2009	97.96%	KS	KS
TS	BOPO 100%	> 97%	2010	95.97%	CS	CS
keterangan:			2011	91.65%	S	SS
SS	Sangat Sehat		2012	86.54%	SS	SS
S	Sehat		2013	85.88%	SS	SS
CS	Cukup Sehat		2014	87.85%	SS	SS
KS	Kurang Sehat		2015	88.65%	SS	SS
TS	Tidak Sehat		2016	87.59%	SS	SS

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 5 rasio BOPO BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan adanya perbedaan kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat >88% dan untuk kategori sehat 89% - <93%. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat >94% dan untuk kategori sehat 94% – <95% dengan adanya perbedaan dalam penentuan kategori dalam penilaian rasio BOPO pada BRI Agroniaga terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga yaitu pada tahun 2011 dengan menggunakan CAMELS dinyatakan sehat, sedangkan bila menggunakan RGEC dinyatakan sangat sehat.

3. *Liquidity* (Likuiditas)

Tabel 6
Laporan Rasio LDR 2007-2016

Dalam Persentase

Kategori	CAMELS	RGEC	LDR			
SS	LDR ≤ 75%	50% - < 75%	Tahun	LDR	CAMELS	RGEC
S	75% < LDR ≤ 85%	75% - < 85%	2007	92.48%	CS	CS
CS	85% < LDR ≤ 100%	85% - < 100%	2008	94.36%	CS	CS
KS	100% < LDR ≤ 120%	100% - 110%	2009	80.99%	S	S
TS	LDR > 120%	LDR > 110%	2010	85.68%	CS	CS
keterangan:			2011	65.79%	SS	SS
SS	Sangat Sehat		2012	82.48%	S	S
S	Sehat		2013	87.11%	CS	CS
CS	Cukup Sehat		2014	88.49%	CS	CS
KS	Kurang Sehat		2015	87.15%	CS	CS
TS	Tidak Sehat		2016	88.25%	CS	CS

Sumber: surat edaran BI & Laporan Keuangan Bank , data diolah

Berdasarkan tabel 6 rasio LDR BRI Agroniaga 2007-2014, menunjukkan tidak adanya perbedaan kriteria dalam kategori sangat sehat dan sehat antara CAMELS dan RGEC. Metode CAMELS untuk kategori sangat sehat >75% dan untuk kategori sehat 75% - 85%. Metode RGEC untuk kategori sangat sehat 50 - <75% dan untuk kategori sehat 75% – 85%. Tidak adanya perbedaan dalam penentuan kategori dalam penilaian rasio LDR pada BRI Agroniaga tidak terdapat pengaruh dalam penilaian kesehatan bank BRI Agroniaga.

B. Uji Statistika

Pengujian statistika bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perbandingan analisis CAMELS dan RGEC dalam menilai tingkat kesehatan bank pada unit usaha milik pemerintah PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk periode 2007-2016. Alat uji yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah uji *statistic descriptif* menggunakan pengujian *skewness* dan *kurtosis*. Jika nilai α lebih dari 5%, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Jika nilai α kurang dari 5%, maka H_0 ditolak : H_1 diterima.

Tabel 7
Statistik Deskriptif pada CAMELS

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	9	.0074	.0126	.0200	.016167	.0009596	.0028788
ROE	11	.0749	.1251	.2000	.162555	.0082819	.0274678
NIM	11	.0299	.0201	.0500	.034991	.0035999	.0119396
CAR	7	.0600	.0900	.1500	.120000	.0081650	.0216025
BOPO	6	.0500	.8800	.9300	.905000	.0076376	.0187083
LDR	11	.1000	.7500	.8500	.800000	.0100000	.0331662
Valid N (listwise)	6						

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	.084	.717	-1.617	1.400
ROE	-.387	.661	-1.365	1.279
NIM	.289	.661	-1.945	1.279
CAR	.000	.794	-1.200	1.587
BOPO	.000	.845	-1.200	1.741
LDR	.000	.661	-1.200	1.279
Valid N (listwise)				

Sumber: surat edaran BI, data diolah

Tabel 7 merupakan hasil uji *statistic descriptif* menggunakan pengujian *skewness* dan *kurtosis* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perbandingan analisis CAMELS. Dengan persamaan Statistik $Z_{skew} = N\left(\frac{S^2}{6} + \frac{k^2}{24}\right)$, dimana $s = skewness$ dan $k = kurtosis$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel adalah normal. Nilai t tabel berdasarkan tabel t dengan $\alpha = 5\%$, nilai α lebih dari 5%, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Artinya tidak adanya perbedaan signifikan terhadap metode CAMELS dalam perhitungan tingkat kesehatan bank.

Tabel 8
Statistik Deskriptif pada RGEK

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	4	.0025	.0125	.0150	.013800	.0005148	.0010296
ROE	4	.0270	.1230	.1500	.135750	.0058931	.0117863
NIM	4	.0100	.0200	.0300	.025250	.0020565	.0041130
CAR	4	.0300	.0900	.1200	.105000	.0064550	.0129099
BOPO	4	.0100	.9400	.9500	.945000	.0020817	.0041633
LDR	10	.3000	.5000	.8000	.661000	.0337787	.1068176
Valid N (listwise)	4						

Descriptive Statistics

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA	-.282	1.014	1.130	2.619
ROE	.288	1.014	-1.568	2.619
NIM	-.356	1.014	1.282	2.619
CAR	.000	1.014	-1.200	2.619
BOPO	.000	1.014	.391	2.619
LDR	.017	.687	-1.585	1.334
Valid N (listwise)				

Sumber: surat edaran BI, data diolah

Tabel 8 merupakan hasil uji *statistic descriptif* menggunakan pengujian *skewness* dan *kurtosis* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam perbandingan analisis RGEC. Dengan persamaan Statistik $Z_{skew} = N\left(\frac{s^2}{6} + \frac{k^2}{24}\right)$, dimana $s = skewness$ dan $k = kurtosis$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel adalah normal. Nilai t tabel berdasarkan tabel t dengan $\alpha = 5\%$. nilai α lebih dari 5%, maka H_0 diterima ; H_1 ditolak. Artinya tidak adanya perbedaan signifikan terhadap metode RGEC dalam perhitungan tingkat kesehatan bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, rasio CAR, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan LDR memiliki perbedaan pengukuran tingkat kesehatan bank SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004 dengan menggunakan metode CAMELS dan SE BI No. No.13/ 24 /DPNP. 25 Oktober 2011 dengan metode RGEC. Pada rasio CAR mengalami penurunan ,perhitungan dalam menciptakan laba yaitu ROA, NIM dan ROE terjadi penurunan sehingga dalam perhitungan kriteria kesehatan bank dinyatakan sangat sehat dengan menurunnya kualitas perhitungan dengan metode RGEC. Penilaian dalam manajemen operasional bank di hitung dengan rasio BOPO mengalami peningkatan daam menentukan kriteria sehat.
2. Adanya perbedaan kriteria dalam perhitungan dalam tingkat kesehatan bank sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pengukuran tingkat kesehatan bank SE BI No. 6/23/DPNP tahun 2004 dengan menggunakan metode CAMELS dan SE BI No. No.13/ 24 /DPNP. 25 Oktober 2011 dengan metode RGEC. Bila dilakukan dengan uji *statistic descriptif* menggunakan pengujian *skewness* dan *kurtosis*. Antara metode CAMELS dan RGEC tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap tingkat penilaian kesehatan bank.

B. Saran

Dengan menjaga tingkat kesehatan bank, Bank BRI AGRO dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional. Sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Bank BRI AGRO hendaknya memperhatikan dan menjaga tingkat kesehatan banknya dengan prinsip kehati-hatian yang selalu memperhatikan risiko-risiko keuangan yang mungkin akan terjadi. Hal ini dikarenakan, tingkat kesehatan bank menggambarkan kinerja keuangan yang ada di dalam bank tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2001. Peraturan Bank Indonesia Nomer: 3/21/PBI/2001 tentang *Kewajiban Modal Minimum Bank*.
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomer: 6/9/PBI/2004 tanggal 17 Maret 2004 tentang *Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank*.
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia Nomer: 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang *Pelaksanaan Good Corporate Governanve Bagi Bank Umum*.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomer: 13/1/PBI/2011 tanggal 25 Oktober 2011 tentang *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Bank Indonesia. 2014-2016. Laporan Keuangan Bank Indonesia. Diakses dari situs website Bank Indonesia : <http://www.bi.go.id>
- Bank Rakyat Indonesia Agroniaga. 2014-2016. Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia Agroniaga. Diakses dari situs website Bank Rakyat Indonesia Agroniaga : <http://www.briagro.co.id/>
- Eng, Tan Sau. 2013. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank International Dan Bank National Go Publik Periode 2007-2011. Diakses dari situs journal : <http://id.portalgaruda.org/>
- Hermana, Budi. 2012 *Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Diakses dari <http://pena.gunadarma.ac.id/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat.

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2014. Diakses dari situs :
<http://www.briagro.co.id/id/investorrelation/annualreport>

Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2015. Diakses dari situs :
<http://www.briagro.co.id/id/investorrelation/annualreport>

Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia tahun 2016. Diakses dari situs :
<http://www.briagro.co.id/id/investorrelation/annualreport>

Novianti. 2013. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan RGEC*. Diakses dari situs
<http://etheses.uin-malang.ac.id/>

Mansyur. 2009. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL dan RGEC pada Bank Go Publik di Indonesia pada tahun 2000 - 2010. Diakses dari situs <http://digilib.unila.ac.id/140/3.bab2.pdf>

Profil Korporasi, *Bank Rakyat Indonesia Agroniaga*. Diakses dari situs :
<http://www.briagro.co.id/>

Santi. 2013. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BCA Dengan Menggunakan Metode CAMEL Dan RGEC*. Diakses dari situs <http://eprints.uny.ac.id/>

Rusli. 2014. *Teori Kesehatan Bank di Indonesia*. Diakses dari situs
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/55/BAB%202.pdf?sequence=6&isAllowed>

Tabel Inflasi Indonesia 2006-2016. Diakses dari situs : <http://www.bps.go.id/>